

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Prosedur Dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Puntan Batu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi pada kelas V yang berjumlah 18 siswa pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 . Pada penelitian ini terdapat dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 januari 2018 kemudian siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 januari 2018. Penelitian ini menghadirkan peneliti, guru kelas dan teman sejawat. Guru kelas V dan teman sejawat bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan PTK yang dilakukan peneliti. Guru kelas V sebagai observer yang mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam tindakan mengajar, sedangkan teman sejawat bertindak sebagai dokumenter dalam kegiatan pembelajaran. Berikut akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar pada keterampilan menulis deskripsi kelas V SDN Punren O2 Batu.

##### **4.1.1 Hasil Penelitian Pra PTK (Prasiklus)**

Sebelum peneliti melakukan tindakan kelas, peneliti melakukan pra siklus yang dilakukan guru kelas V untuk mengetahui hasil dasar kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V. Pelaksanaan kegiatan pra siklus ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan peneliti terkait strategi, model atau

media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis deskripsi di kelas V SDN 02 Puntan Batu. Metode pembelajaran yang guru terapkan pada pra siklus ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan ceramah dan pemberian tugas dan tidak menggunakan bantuan media. Kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi yaitu masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengeluarkan ide mereka dalam mendeskripsikan sebuah benda dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga banyak siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari 18 siswa kelas V SDN 02 Puntan Batu ada 5 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa yang belum mencapai KKM.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Puntan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi masih dibawah rata-rata. Adapun data hasil belajar siswa pada pra siklus sebagai berikut

**Tabel 4.1 Lembar penilaian individu keterampilan menulis deskripsi kelas V pra siklus**

NO.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan		L/P
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	AAR.	75	70		√	L
2.	AFZ.	75	70		√	P
3.	AACPA	75	70		√	P
4.	BRM	75	75	√		L
5.	DVRS.	75	50		√	L
6.	FRR.	75	50		√	L
7.	LNA.	75	55		√	P
8.	MAA.	75	80	√		P

9.	MRZZ.	75	80	√	L
10.	PRFS.	75	65	√	L
11.	RNZ	75	70	√	P
12.	RF	75	50	√	L
13.	RAP.	75	70	√	L
14.	SNA	75	50	√	P
15.	WAA.	75	85	√	L
16.	YI	75	60	√	P
17.	YAP.	75	60	√	L
18.	DAP	75	85	√	P
Jumlah Nilai		1180			
Nilai rata-rata		65,55			
Jumlah siswa yang tuntas		5			
Jumlah siswa yang tidak tuntas		13			
Persentase ketuntasan belajar		27%			

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah siswa 18 siswa, hanya 5 siswa yang berhasil mencapai KKM, 13 siswa belum mencapai KKM sehingga Persentase ketuntasan yang di peroleh sebesar 27%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 65,55 sedangkan nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah 75. Dengan melihat hasil data diatas, maka peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk melakukan adanya tindakan perbaikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar pada keterampilan menulis dekripsi sehingga diharapkan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat.

#### 4.1.2 Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian siklus I dilaksanakan pada 04 Januari 2018. Setiap pertemuan dilakukan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 45$  menit, tepatnya pukul 7.30-9.00 WIB. Penelitian ini dibagi dalam 4 kegiatan yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi dan 4. Refleksi.

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan ini dilakukan persiapan dan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentences* dan media stick bergambar. Adapun persiapan tersebut adalah :

##### 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas V tahun 2018 dengan materi keterampilan menulis karangan deskripsi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dirancang dengan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 45$  menit.

##### 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung

Fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a) Ruang kelas, ruang kelas yang digunakan adalah kelas V yang digunakan setiap hari. Ketika berdiskusi berlangsung, tempat duduk atau kursi disusun sedemikian rupa sehingga mereka dapat berdiskusi dengan baik.
- b) Materi pembelajaran, materi yang dipelajari adalah lembar penjelasan tentang apa itu karangan deskripsi.

3) Mempersiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media stick bergambar yakni gambar perjuangan pahlawan RI yaitu Ir Soekarno dan Bung Tomo.

4) Mempersiapkan lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa berisi perintah soal kelompok dan soal individu yang harus dikerjakan oleh siswa.

5) Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi siswa dan guru ini berisi penilaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, dan lembar observasi guru berisi penilaian aktivitas mengejar peneliti selama proses pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Januari 2018. Penelitian dilaksanakan menyesuaikan kesepakatan dengan sekolah dan guru kelas yaitu 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit, tepatnya pada pukul 07.30-09.00 WIB. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat yaitu ibu Sri Dhahatin selaku wali kelas V, dan teman sejawat bertugas untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran. Berikut Kegiatan pembelajaran menggunakan model *concept sentences* dan media stick bergambar. Pembelajaran pada pertemuan pertama ini terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan salam pembuka dan salam perkenalan antara guru dengan siswa kelas V, dilanjutkan dengan pembacaan do'a

selasai pembacaan doa dilakukan absensi. Langkah selanjutnya adalah pemberian apersepsi dan motivasi berupa pertanyaan bagaimana keadaan siswa mengenai keadaan siswa; tujuannya adalah merangsang siswa agar mampu menceritakan peristiwa dialami dan agar siswa bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan selanjutnya Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum masuk pada materi. Kurang lebih pertanyaan dan jawaban yang muncul pada percakapan antara guru dan siswa saat kegiatan apersepsi adalah sebagai berikut:

*Guru: Anak-anak bagaimana keadaan kalian hari ini?*

*Siswa: Baik buk!.*

*Guru: Siapa yang tadi belum makan?*

*Siswa: Sudah semua buk.*

*Guru: Baik sekali, karena kalau belum makan nanti akan kelaparan, jadi kalian kurang fokus belajarnya. Oh iya, apakah kalian tahu apa paragraf deskripsi?*

*Siswa: Tahu buk*

*Guru: Nah pada pembelajaran kali ini akan membahas tentang paragraf deskripsi anak-anak*



**Gambar 4.1 Guru membuka pembelajaran**

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian deskripsi, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan pengertian deskripsi, setelah guru meminta siswa menyebutkan pengertian, Kurang lebih pertanyaan dan jawaban yang muncul pada percakapan antara guru dan siswa saat guru memberikan pernyataan adalah sebagai berikut:

*Guru: Tahukah kalian apa itu pengertian sederhana dari paragraf deskripsi?*

*Siswa: saya tahu bu!*

*Guru: coba jelaskan nak*

*Siswa : paragraf deskripsi adalah menceritakan sebuah benda !*

Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi pengertian deskripsi dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis deskripsi dengan menulis di papan tulis dan siswa diwajibkan untuk mencatat materi yang di tulis di papan tulis.



**Gambar 4.2 Guru menyampaikan materi pelajaran**



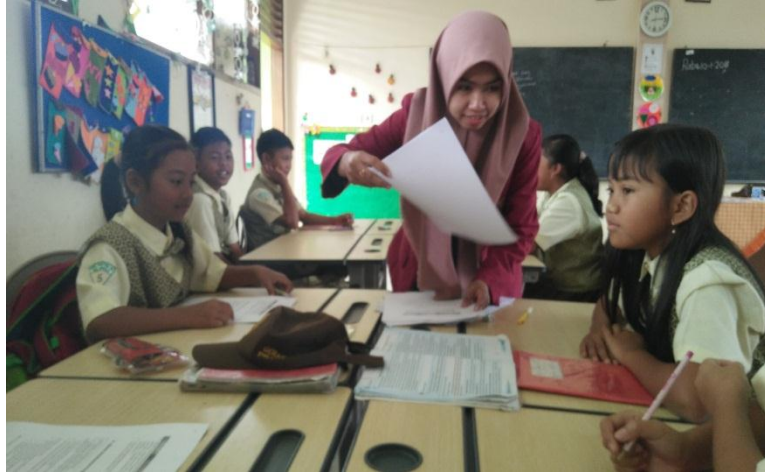
Kegiatan selanjutnya siswa di minta mendeskripsikan benda di sekitar kelas seperti meja, kursi dll, dengan sederhana. Selanjutnya siswa guru memberikan tugas dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok , setiap kelompok terdiri daari 4-5 siswa yang di pilih secara heterogen, kemudian siswa membentuk dan menyesuaikan tempat duduk berdasarkan kelompok masing-masing yang telah dibagikan.



**Gambar 4.3 Siswa mengatur bangku sesuai dengan kelompok**

Kegiatan selanjutnya guru membagikan LKS kelompok dan LKS individu kemudian media stick bergambar kepada setiap kelompok, dan guru menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan siswa sesuai dengan LKS yang dibagikan dan menjelaskan bagaimana penggunaan media stick bergambar dan tugas masing-masing kelompok yaitu mengamati gambar tema perjuangan pada stick bergambar kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan karangan deskripsi secara kelompok dengan menggunakan kata kunci pada media stick bergambar.





**Gambar 4.4 Guru menjelaskan LKS pada siswa**



**Gambar 4.5 Penggunaan stick bergambar pada siswa**

setelah karangan dekripsi kelompok selesai dikerjakan, dilanjutkan dengan membuat karangan deskripsi secara individu dengan mendeskripsikan salah satu tokoh pahlawan Republik Indonesia yang mereka ketahui.



**Gambar 4.6 Siswa mengerjakan tugas individu**

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan kemudian guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan salam.

#### c. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa, dalam proses pembelajaran. Pada proses observasi (pengamatan) kegiatan pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer dan teman sejawat yang membantu dalam proses dokumentasi kegiatan. Observer mengamati pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatat pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti, Hasil pengamatan yang telah dilakukan dideskripsikan secara rinci pada tahapan berikut ini .

### 1) Hasil pengamatan aktivitas guru

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada proses observasi peneliti di bantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer untuk mengamati pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatat pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Hasil pengamatan yang telah dilakukan dideskripsikan pada tahapan berikut ini.

**Tabel 4.2 Data penilaian observasi aktivitas guru siklus I**

No	Kompetensi	Banyaknya indikator	Skor yang diperoleh
1.	Kegiatan Awal	8	24
2.	Kegiatan Inti	9	29
3.	Kegiatan Akhir	2	5
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>58</b>
<b>Jumlah skor yang muncul</b>		<b>58</b>	
<b>Persentase</b>		<b>76, 31%</b>	

Berdasarkan tabel 4.2 tentang hasil pengamatan aktivitas guru siklus I menunjukkan mendapat skor perolehan 58 dengan Persentase 76, 31% dapat dikategorikan baik. Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam siklus I ini, pengamat menilai guru masih kurang mampu untuk menarik perhatian siswa, kurang memberi pancingan bertanya pada siswa, penguatan materi yang disampaikan juga masih kurang, maka dari itu perlu ditingkatkan lagi agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

### 2) Hasil pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa kelas V SDN 02 Puntan Batu yang terdiri dari 18 siswa dalam pelaksanaan model *concept sentence* dan

media stick bergambar, diperoleh dari instrumen pengamatan yang diisi oleh observer pada siklus I, sebagaimana tertuang pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3 Data penilaian observasi aktivitas siswa kelas v per indikator pada siklus I**

No.	Indikator yang diamati	Skor	Presentase (%)
1.	Kesesuaian isi dengan judul dan kata kunci	51	70,83%
2.	Pemilihan kata	51	70,83%
3.	Ejaan dan tanda baca	57	79,16%
4.	Kerapian tulisan	53	73,61%
<b>Jumlah skor</b>			<b>212</b>
<b>Rata-rata persentase</b>			<b>73,61%</b>

Dari tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I tergolong masih kurang. Persentase paling rendah pada indikator minat dan percaya diri siswa yaitu 70,83% dan Persentase tertinggi pada indikator minat siswa yaitu 79,16%. Rata-rata persentase dari semua indikator yaitu **73,61%** dan dapat dikategorikan cukup baik.

### 3) Kemampuan menulis karangan deskripsi secara kelompok

Pengamatan kemampuan menulis deskripsi yang terbagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk berkerja sama dalam menulis karangan deskripsi. Berikut hasil penilaian kelompok :

**Tabel 4.4 Data penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V secara kelompok pada siklus I**

No.	Nama Kelompok	Hasil Nilai Kelompok
1.	A	44
2.	B	40
3.	C	52
4.	D	44
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>180</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>68,18</b>

Dari hasil tabel 4.4 diatas dapat kita ketahui kemampuan menulis deskripsi kelompok menggunakan model *concept sentences* dan media stick bergambar pada siklus I diperoleh hasil jumlah nilai 180 dengan nilai rata-rata 68,18 dan hasil rata-rata penilaian kelompok ini masih kurang dari kriteria yang diharapkan karena belum mencapai KKM yang di tentukan sekolah yaitu 75 maka masih perlu lagi adanya perbaikan tindakan.

4) Kemampuan menulis deskripsi secara individu

Pengamatan kemampuan menulis kepada 18 siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menulis karangan deskripsi. Berikut hasil penilaian invidu siswa dalam keterampilan menulis deskripsi:

**Tabel 4.5 Data penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V secara individu pada siklus I**

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan		L/P
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	AAR.	75	85	√		L
2.	AFZ.	75	90	√		P
3.	AACPA	75	80	√		P
4.	BRM	75	80	√		L
5.	DVRS.	75	70		√	L
6.	FRR.	75	70		√	L

7.	LNA.	75	70	√	P
8.	MAA.	75	85	√	P
9.	MRZZ.	75	85	√	L
10.	PRFS.	75	70	√	L
11.	RNZ	75	85	√	P
12.	RF	75	70	√	L
13.	RAP.	75	70	√	L
14.	SNA	75	75	√	P
15.	WAA.	75	85	√	L
16.	YI	75	75	√	P
17.	YAP.	75	70	√	L
18.	DAP	75	90	√	P
Jumlah Nilai		1405			
Nilai rata-rata		78,05%			
Nilai Tertinggi		90			
Nilai terendah		70			
Jumlah siswa yang tuntas		11			
Jumlah siswa yang tidak tuntas		7			
Porsentase ketuntasan belajar		61%			

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentences* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 78,05 yang tergolong cukup baik karena sudah mencapai KKM yang ditentukan sekolah. Dari 18 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dan hasil nilai porsentase ketuntasan belajar masih rendah yaitu 61 % , dan perlu dilakukan tindakan perbaikan lagi untuk memenuhi ketuntasan belajar siswa.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan pada siklus I, maka dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan oleh peneliti, guru kelas V dan teman sejawat.

Berikut ini adalah hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Refleksi pembelajaran siklus I**

Refleksi	Upaya Perbaikan Siklus II
<b>Kegiatan Awal</b>	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci pada awal pembelajaran.
1. Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran tanpa diperjelas maksud tiap-tiap tujuan pembelajaran.	
2. Guru kurang memberikan pancingan pertanyaan terhadap siswa.	Guru perlu banyak pancingan pertanyaan terhadap siswa agar terjadi timbal balik.
<b>Kegiatan Inti</b>	Guru lebih tenang dan tetap fokus terhadap pembelajaran.
1. Guru terlihat gugup saat menjelaskan materi di awal dan siswa kurang aktif dalam memberikan atau menyampaikan pendapatnya.	
2. Pada saat kerja kelompok, banyak dari siswa yang tidak ikut menyalurkan pendapat mereka.	Guru harus membimbing semua kelompok dan memastikan bahwa semua siswa harus menyalurkan pendapat mereka pada karangan yang di buat
3. Pada saat memberika tugas, guru kurang tegas dalam memberikan batas waktu untuk menyelesaikan tugas.	Guru sangat perlu memperbaiki alokasi waktu penyelesaian tugas, agar pembelajaran selesai tepat waktu.
4. Ketika maju ke depan untuk membaca hasil karangan deskripsi, ada beberapa siswa yang masih malu dan tidak mau membaca di depan teman-temannya.	Guru sebaiknya memberikan dorongan dan penguatan yang lebih kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk membaca di depan teman-temannya
5. Pada saat mengajar, guru perlu lebih tegas terhadap siswa yang ramai di kelas	Guru harus lebih tegas menghadapi siswa yang ramai di kelas
6. Penerapan model <i>concept sentences</i> sudah dilaksanakan dengan baik namun guru perlu adanya perbaikan keruntutan kegiatan pembelajaran	Guru sangat perlu untuk memperbaiki keruntutan kegiatan pembelajaran
7. Media stick bergambar (komik) yang diberikan guru sudah mampu menarik perhatian siswa, namun penggunaannya belum maksimal karena siswa masih mengalami kebingungan dan kesulitan	Sebaiknya guru lebih memilih gambar yang lebih mengarah pada cerita
8. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang antusia dan aktif	Guru sebaiknya lebih humoris dalam pembawaannya, lebih mendekatkan diri dengan semua siswa agar tidak ada batasan anatar guru dan siswa dan agar semua siswa bisa aktif dalam pembelajaran
<b>Kegiatan Akhir</b>	Guru lebih memotivasi siswa untuk fokus dan mencatat materi pembelajaran agar dapat menyimpulkan pembelajaran
1. hanya sebagian siswa yang menyimpulkan hasil pembelajaran	
2. Pada siklus I, siswa yang tuntas berjumlah 11 dan yang belum tuntas berjumlah 7 siswa dengan ketuntasan belajar sebanyak 61%.	Sebaiknya guru perlu melakukan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran.



Berdasarkan tabel 4.6 hasil refleksi pembelajaran siklus I diatas, dapat diketahui bahwa perlu diadakannya perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada tindakan siklus II. Perbaikan yang akan dilakukan meliputi perbaikan perencanaan pembelajaran siklus I.

#### **4.1.3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan setelah melakukan refleksi pada siklus I, pelaksanaan siklus 2 terdiri dari 1 pembelajaran, pada siklus II ini berpedoman pada refleksi siklus I yang harus diperbaiki. Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, namun pelaksanaanya lebih pada perbaikan kekurangan yang ada pada siklus I. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari sabtu 13 Januari 2018. Setiap pertemuan dilakukan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×45 menit, tepatnya pukul 7.30-9.00 WIB. Penelitian ini dibagi dalam 4 kegiatan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Obervasi dan Refleksi.

##### **a. Perencanaan**

Setelah melakukan refleksi dan hasil anailisis yang telah dilakukan pada siklus I maka disusun siklus II. Pada tahap perencanaan siklus II yang menggunakan model pembelajaran *concept sentences* dan media stick bergambar yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun perencanaan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas V tahun 2018 dengan materi keterampilan menulis karangan deskripsi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dirancang dengan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 45$  menit.

2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung

Fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a) Ruang kelas, ruang kelas yang digunakan adalah kelas V yang digunakan setiap hari. Ketika berdiskusi berlangsung, tempat duduk atau kursi disusun sedemikian rupa sehingga mereka dapat berdiskusi dengan baik.
- b) Ruang perpustakaan sekolah
- c) Ruang mushola sekolah
- d) Materi pembelajaran, materi yang dipelajari adalah lembar penjelasan tentang apa itu karangan deskripsi.

3) Mempersiapkan media pembelajaran

Media pembelajran yang digunakan adalah media stick bergambar yakni gambar perpustakaan dan mushola sekolah.

4) Mempersiapkan lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa berisi perintah soal kelompok dan soal individu yang harus dikerjakan oleh siswa.

5) Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi siswa dan guru ini berisi penilaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, dan lembar observasi guru berisi penilaian aktivitas mengejar peneliti selama proses pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Januari 2018 dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit, tepatnya pukul 07.30:09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran menggunakan model *concept sentences* dan media stick bergambar. Pembelajaran pada siklus II ini terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan salam pembuka dan salam perkenalan antara guru dengan siswa kelas V, dilanjutkan dengan pembacaan do'a selesai perbacaan doa dilakukan absensi. Langkah selanjutnya adalah pemberian apersepsi dan motivasi berupa pertanyaan bagaimana keadaan siswa mengenai keadaan siswa; tujuannya adalah merangsang siswa agar mampu menceritakan peristiwa dialami dan agar siswa bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum masuk pada materi.



**Gambar 4.7 Guru menjelaskan materi**

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian deskripsi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan pengertian deskripsi dan mendeskripsikan salah satu tokoh pahlawan republik indonesia yang dipelajari pada siklus I , kurang lebih percakapan yang terjadi sebagai berikut:

*Guru : anak-anak pada pertemuan minggu kemarin kita mempelajari tentang apa?*

*Siswa: tentang paragraf deskripsi, mendeskripsikan benda sekitar, mendeskripsikan salah satu tokoh pahlawan buk !*

*Guru : ayo anak-anak siapa yang mau menjelaskan pengertian deskripsi dan mendeskripsikan salah satu tokoh pahlawan yang kalian ketahui*

*Siswa: paragraf deskripsi adalah Deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan*

*kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sehingga seseorang yang membaca wacana deskripsi akan memiliki gambaran atau khayalan tentang sesuatu hal. Dan saya akan mendeskripsikan pahlawan ir. Soekarno, ir soekarno adalah.....!*

Setelah guru meminta siswa menyebutkan pengertian deskripsikan tokoh pahlawan, selanjutnya guru menyampaikan materi dan membagikan materi pengertian, ciri-ciri dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis kepada siswa, kemudian guru menjelaskan materi yang telah dibagikan pada siswa dan kemudian siswa diminta mendeskripsikan teman sebangku mereka dengan detail.

Kegiatan berikutnya siswa dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dan dipilih secara heterogen. Dan guru membagikan LKS kelompok dan individu dan menjelaskan tugas pada LKS kemudian masing-masing kelompok mengamati gambar tema perpustakaan dan mushola sekolah pada stick bergambar kemudian setiap kelompok keluar kelas untuk mengamati perpustakaan dan mushola, ada 2 kelompok yang bertugas mengamati mushola sekolah, dan 2 kelompok juga yang mengamati perpustakaan sekolah. kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan karangan deskripsi secara kelompok dengan menggunakan kata kunci dan hasil yang diamati di perpustakaan dan mushola. kurang lebih percakapan yang terjadi sebagai berikut:

*Guru : anak –anak kalian harus mencatat semua benda yang kalian temukan di dalam mushola dan perpustakaan di LKS yang sudah ibu bagikan dan benda yang kalian temukan itu kalian jadikan sebuah karangan deskripsi, mengerti anak-anak*

*Siswa : baik bu kami mengerti*

*Guru : catat sebanyak-banyaknya ya*



**Gambar 4.8 Kegiatan kelompok mengamati perpustakaan dan penggunaan media dan membuat karangan deskripsi di perpustakaan**



**Gambar 4.9 Kegiatan kelompok mengamati musholadan penggunaan media dan membuat karangan deskripsi di mushola.**



Setelah karangan dekripsi kelompok selesai siswa kembali ke kelas dan di beri tugas lanjutan dengan membuat karangan deskripsi secara individu dengan mendeskripsikan salah satu gambar pada media stick dan hasil yang diamati di perpustakaan dan mushola.



**Gambar 4.9 Kegiatan siswa mengerjakan tugas individu**

Kegiatan berikutnya siswa diberi penguatan oleh guru dan salah satu utusan kelompok menyampaikan dan membacakan dan menulis hasil karangan deskripsi di depan kelas. Guru menanggapi hasil karangan siswa dengan sedikit menambahkan dan membenarkan pekerjaan siswa.



**Gambar 4.10 Kegiatan siswa menulis hasil karangan deskripsi**



### 3) Kegiatan Akhir

Pemberian umpan balik, dengan mengadakan tanya jawab tentang materi keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini untuk mengukur pemahaman siswa terhadap penguasaan materi karangan deskripsi. Kemudian guru menyampaikan pesan-pesan moral oleh guru. Setelah semua selesai, guru mencukupkan pembelajaran dan dilanjutkan dengan salam penutup dan memintan siswa memimpin doa.

#### c. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa, dalam proses pembelajaran. Pada proses observasi (pengamatan) kegiatan pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer dan teman sejawat yang membantu dalam proses dokumentasi kegiatan. Observer mengamati pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatat pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti, hasil pengamatan yang telah dilakukan dideskripsikan secara rinci pada tahapan berikut ini.

##### 1) Hasil pengamatan aktivitas guru

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada proses observasi peneliti dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer untuk mengamati pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatat pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Hasil pengamatan yang telah dilakukan dideskripsikan pada tahapan berikut ini.

**Tabel 4.7 Data penilaian observasi aktivitas guru siklus II**

No	Kompetensi	Banyaknya indikator	Skor yang diperoleh
1.	Kegiatan Awal	8	28
2.	Kegiatan Inti	9	35
3.	Kegiatan Akhir	2	7
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>70</b>
<b>Jumlah skor yang muncul</b>		<b>70</b>	
<b>Presentase</b>		<b>92,10%</b>	

Berdasarkan tabel 4.7 tentang hasil pengamatan aktivitas guru siklus II menunjukkan mendapat skor perolehan 70 dengan Persentase 92,10% dapat dikategorikan baik. Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam siklus II ini, mengalami peningkatan dari siklus I.

## 2) Hasil pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa kelas V SDN 02 Puntan Batu yang terdiri dari 18 siswa dalam pelaksanaan model *concept sentense* dan media stick bergambar, diperoleh dari instrumen pengamatan yang diisi oleh observer pada siklus I, sebagaimana tertuang pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.8 Data penilaian observasi aktivitas siswa kelas V per indikator pada Siklus II**

No.	Indikator yang diamati	Skor	Presentase (%)
1.	Kesesuaian isi dengan judul dan kata kunci	64	88,88%
2.	Pemilihan kata	65	90,27%
3.	Ejaan dan tanda baca	64	88,88%
4.	Kerapian tulisan	65	90,27%
<b>Jumlah skor</b>		<b>258</b>	
<b>Rata-rata persentase</b>		<b>89,58%</b>	

Dari table 4.8 diatas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II tergolong sangat baik. Persentase paling rendah pada indikator minat dan percaya diri siswa yaitu 88,88% dan persentase tertinggi pada indikator minat

siswa yaitu 90,27%. Rata-rata persentase dari semua indikator yaitu **89,58%** dan dapat dikategorikan sangat baik

### 3) Kemampuan menulis karangan deskripsi secara kelompok

Pengamatan kemampuan menulis deskripsi yang terbagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk berkerja sama dalam menulis karangan deskripsi. Berikut hasil penilaian kelompok :

**Tabel 4.9 Data penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V secara kelompok pada siklus II**

No.	Nama Kelompok	Hasil Nilai Kelompok
1.	A	56
2.	B	56
3.	C	64
4.	D	64
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>240</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>90,90%</b>

Dari hasil tabel 4.9 diatas dapat kita ketahui kemampuan menulis deskripsi kelompok menggunakan model *concept sentences* dan media stick bergambar pada siklus II diperoleh hasil jumlah nilai 240 dengan nilai rata-rata 90,90 dan hasil rata-rata penilaian kelompok ini sangat baik , dan meningkat dari siklus I.

### 4) Kemampuan menulis deskripsi secara individu

Pengamatan kemampuan menulis kepada 18 siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menulis karangan deskripsi. Berikut hasil penilaian individu siswa dalam keterampilan menulis deskripsi:

**Tabel 4.10 Data penilaian keterampilan menulis karangan  
deskripsi siswa kelas V secara individu pada siklus II**

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan		L/P
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	AAR.	75	95	√		L
2.	AFZ.	75	100	√		P
3.	AACPA	75	100	√		P
4.	BRM	75	90	√		L
5.	DVR.	75	70		√	L
6.	FRR.	75	85	√		L
7.	LNA.	75	85	√		P
8.	MAA.	75	90	√		P
9.	MRZZ.	75	95	√		L
10.	PRFS.	75	85	√		L
11.	RNZ	75	100	√		P
12.	RF	75	80	√		L
13.	RAP.	75	85	√		L
14.	SNA	75	85	√		P
15.	WAA.	75	100	√		L
16.	YI	75	85	√		P
17.	YAP.	75	95	√		L
18.	DAP	75	100	√		P
Jumlah Nilai			1625			
Nilai rata-rata			90,27			
Nilai Tertinggi			100			
Nilai terendah			70			
Jumlah siswa yang tuntas			17			
Jumlah siswa yang tidak tuntas			1			
Porsentase ketuntasan belajar			94,4%			

Dari data tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentences* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 90,27. Dari 18 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM. Sekolah menentukan KKM 75 sehingga Persentase ketuntasan siswa yang diperoleh meningkat dari siklus sebelumnya menjadi 94,4% dari 18 siswa.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan pada siklus II, maka dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan oleh peneliti, guru kelas V dan teman sejawat. Hasil refleksi yang diperoleh ialah berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca siswa pada siklus II, ternyata hanya terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau bisa dikatakan belum tuntas. Berikut ini adalah hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11 refleksi pembelajaran siklus II**

Refleksi	Upaya Perbaikan Siklus II
Kegiatan Awal	
1. Siswa masih ada yang belum paham ketika ditanyakan guru dan masih ada 1 siswa yang belum mencapai nilai maksimal	Guru memberikan perhatian atau penanganan lebih terhadap siswa yang belum menguasai materi
2. Masih ada siswa yang berbicara dengan temannya	Guru memberikan pendekatan lebih kepada siswa yang suka bicara dengan temannya

Berdasarkan keterangan tabel 4.11 refleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan siklus II ini, guru mengalami peningkatan baik dalam mengajar maupun aktivitas siswa yang ikut aktif terlibat dalam proses

pembelajaran, namun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Kemudian masih adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, guru harus melakukan penanganan khusus terhadap siswa tersebut. Usaha penanganan yang bisa dilakukan guru ialah dengan membimbing siswa secara khusus dengan cara memberikan pelatihan dalam menulis karangan secara berulang-ulang agar siswa tersebut mampu menulis karangan lebih baik.

Selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung, siswa terlihat sangat berantusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, guru juga sudah melaksanakan pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di dalam RPP. Penguasaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II ini juga mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Persentase ketuntasan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mencapai 94,4% (17 siswa) dari jumlah seluruhnya yakni 18 siswa. Indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini sudah tercapai, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil dari siklus I sampai pada siklus II. Oleh karena itu, peneliti menghentikan tindakan (siklus) karena peneliti merasa target yang ingin dicapai telah tercapai.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Penerapan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentences* Dan Media Stick Bergambar Pada Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN Puntan 02 Batu**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2007: 1219), menulis

didefinisikan sebagai kegiatan melahirkan pikiran/ perasaan (seperti mengarang membuat surat) dengan tulisan. Menulis adalah kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa keterampilan menulis sangat penting. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih keterampilan menulis semakin meningkat. Oleh karena itu, semua keterampilan menulis perlu ditingkatkan dan diharapkan mampu menulis paragraf deskripsi. Menurut wijayanti (2013:118-123) Paragraf deskripsi adalah paragraf yang memberikan kesan atau empresi kepada pembaca tentang objek, gagasan, tempat atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Melalui deskripsi membaca seolah-olah diajak penulis untuk menjelajah menggunakan pancainderanya. Pembaca dapat melihat, mencium, mendengar, atau merasakan yang tertulis.



Sedangkan hasil observasi siswa kelas V SDN 02 Puntan Batu, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan menulis deskripsi siswa yang kurang maksimal seperti: siswa sulit mengeluarkan ide dalam sebuah tulisan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru kelas V, bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa dapat dikatakan masih rendah. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar.

*Concept sentences* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan penugasan kelompok. Prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas (Miftahul Huda: 2013:316). Disamping model belajar sangat diperlukan dalam memperbaiki proses pembelajaran, alangkah lebih efektifnya lagi model pembelajaran ditambahkan dengan bantuan media pembelajaran karena media sangat berpengaruh untuk keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Arsyad:2010) media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar diawali dengan perencanaan pembelajaran berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). **Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses** menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar. Berdasarkan RPP yang telah dibuat, penerapan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick memiliki sintaks sebagai berikut: Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, mengamati materi pembelajaran, mengamati penggunaan media pembelajaran, pembentukan kelompok, berdiskusi dalam kelompok, mengerjakan lembar kerja kelompok, dan lembar kerja individu, mengemukakan hasil kerja kelompok, membahas bersama hasil kerja kelompok, bekerja sama dengan tim anggota kelompoknya untuk menyusun karangan deskripsi dengan baik.

Penyusunan langkah-langkah sintaks pembelajaran tersebut dikembangkan dari tahapan-tahapan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick adapun langkah-langkah penyampaian model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar adalah sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya, 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara

heterogen, 4), Guru menyajikan beberapa kata kunci yang terdapat pada gambar di media stick gambar 5) Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat deskripsi dengan menggunakan 4 kata kunci yang terdapat pada stick gambar , 6) Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja siswa, 7) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang di pandu oleh guru, 8) Tiap perwakilan kelompok tampil mempresentasikan paragraf deskripsi di depan kelas, 9) Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan kepada kelompok yang presentasi, 10) Setiap kelompok dibantu oleh guru memberikan kesimpulan terhadap kelompok lain yang tampil .

Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan berupa apersepsi, kegiatan inti yang di dalamnya memuat model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar dan kegiatan penutup. Ketika merencanakan pembelajaran harus direncanakan dengan sebaik mungkin untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Penerapan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi kelas V, telah disesuaikan tuntutan dari kurikulum yang berlaku, penelitian ini dilakukan selama 2 siklus.

Hasil siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan model model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar memiliki dampak positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi. Berdasarkan hasil pelaksanaan

pembelajaran siklus I, dapat diketahui pencapaian prestasi siswa menunjukkan bahwa terdapat 11 dari 18 siswa mendapat nilai tuntas dan 7 siswa belum tuntas, sehingga pada siklus I diperoleh 61% siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II siklus II hampir semua siswa memenuhi ketuntasan dalam pencapaian prestasi belajar. Terdapat 17 siswa yang tuntas dari KKM yang ditentukan yaitu 75 atau 70% dalam menguasai materi keterampilan menulis deskripsi dan hanya 1 siswa dari 18 yang belum tuntas. Dari siklus II ini prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam belajar dari siklus I ke siklus II diperoleh 94,4 % siswa yang tuntas.

Berdasarkan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar dapat menjadikan guru mahir dalam pengelolaan pembelajaran, sehingga hal tersebut berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Puntan Batu.

#### **4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Concept Sentences* Dan Media Stick Bergambar Pada Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN Puntan 02 Batu**

##### **a. Pengamatan Pelaksanaan Observasi Guru**

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I yang memuat langkah-langkah pembelajaran, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan

model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar kurang maksimal dalam penerapannya. Hal itu bisa dilihat dari persentase yang diperoleh yaitu 76,31%. Secara umum, guru masih belum mampu mengoptimalkan waktu dalam mengajar, tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan juga masih belum dilakukan secara urut sesuai yang disusun didalam RPP. Pengkondisian kelas juga masih kurang, terlihat masih banyaknya siswa yang ramai ketika berada di kelas. Pada saat memberikan penjelasan dan menerapkan model, guru kurang mampu menguasai akibatnya banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kebingungan.

Sedangkan pada siklus II, juga dilakukan observasi terhadap guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Pada siklus II, dilakukan perbaikan tindakan dan kinerja guru, sehingga guru terlihat lebih maksimal dalam menggunakan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick gambar dan membuat siswa lebih berantusias dan aktif mengikuti pembelajaran. Persentase pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I yaitu mencapai 92,10% tergolong kategori sangat baik.

#### **b. Pengamatan Pelaksanaan Observasi Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I, dalam penerapan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick gambar, terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa pasif, tidak percaya diri ketika diminta untuk mengeluarkan ide dalam mendeskripsikan benda sekitar di depan, sehingga persentase aktivitas siswa yang dapat diperoleh hanya sebanyak

73,61%. Pada siklus II, persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Siswa terlihat aktif dan sangat berantusias mengikuti pembelajaran. Siswa juga lebih berani dan percaya diri ketika membaca di depan teman-temannya secara individu maupun dengan kelompok, sehingga persentase yang diperoleh pada siklus II mampu mencapai 89,58%. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa penerapan model kooperatif tipe *concept sentences* dan media stick bergambar mampu menarik siswa untuk lebih aktif, berani, percaya diri dalam mengeluarkan ide dan membuat siswa lebih berantusias mengikuti pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis karangan deskripsi.

